

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan yang memanfaatkan jasmani sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu manusia seutuhnya antara lain, mengembangkan motorik, kognitif, emosional, dan intelektual. Dalam intensifikasi pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar tersebut diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. (Lubis & Agus, 2017)

Pendidikan jasmani disekolah merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan, motorik, kemampuan fisik, pengetahuan sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter mental, sepritual, dan sosial. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan jasmani di sekolah. Pendidikan jasmani disekolah dapat membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.(Rahmat & Zulkifli, 2023)

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti. Persoalan utama peserta didik yaitu proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman pembelajaran yang diperolehnya. Berbagai masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sering terjadi. Siswa suka merasa bosan dengan

pembelajaran yang itu-itu lagi. Siswa lebih menyukai untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang berbentuk permainan atau game.(Ginanjar, 2018)

Pembelajaran pendidikan jasmani yang berbentuk game (permainan) tanpa mengabaikan kebugaran jasmani siswa dilakukan untuk membantu siswa yang sering merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja dan mereka lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan permainan siswa lebih aktif bergerak sehingga akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani mereka.(Ginanjar, 2019)

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, guru memegang peranan penting dalam terlaksananya proses pembelajaran. Guru agar memperhatikan banyak hal berkenaan dengan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, seperti aspek pertumbuhan dan perkembangan serta karakteristik psikologi siswa. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan juga merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang ideal. Oleh karena itu, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan, serta alat-alat evaluasi harus disesuaikan dengan tahap perkembangan, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, tujuan pembelajaran kemungkinan besar akan dapat tercapai secara optimal.(Lubis & Agus, 2017)

Modifikasi permainan adalah suatu usaha penyampaian materi dengan menyederhanakan alat dan peraturan yang disesuaikan dengan karakter karakter peserta didik. dengan tujuan mempermudah peroses belajar mengajar, menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif, serta membuat peserta didik lebih senang saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada permainan bolavoli. Salah satunya cara untuk

penyampaian pengajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Yang tadinya siswa tidak tertarik dalam mengikuti olahraga pendidikan jasmani dengan adanya modifikasi permainan maka siswa tersebut akan menjadi tertarik untuk mengikuti olahraga tersebut. (Rahmat & Zulkifli, 2023)

Permainan bolavoli merupakan permainan yang bersifat beregu permainan ini menekankan kerjasama tim serta kekompakan dalam satu regu. Permainan ini menggunakan lengan sebagai alat pemukul dan bola sebagai objek pukul. Unsur-unsur gerak yang terdapat dalam permainan bolavoli antara lain lemparan, ayunan, pukulan dan lompatan. Unsur lemparan dan ayunan dapat dilihat dalam gerakan memukul bola unsur lompatan dilakukan untuk mendapatkan jangkauan yang tinggi dalam memukul bola. Semua unsur gerak tersebut memerlukan penguasaan dan teknik bermain bolavoli sehingga tercipta permainan bolavoli yang baik dan benar. Penguasaan teknik pada permainan bola voli harus dimulai dari teknik dasar diantaranya teknik dasar servis atas. (Syaleh, 2017)

Dengan pendidikan jasmani dan olahraga anak di ajarkan bagaimana menguasai salah satu permainan bola voli. Dengan demikian siswa dituntut banyak berlatih dengan melalui bimbingan dengan arahan pembina sehingga dapat menguasai cara bermain bola voli yang baik dan benar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pembelajaran pendidikan jasmani yang telah dilaksanakan di SMP Taman Qur'aniyah Cileungsi masih terdapat adanya kendala yang dihadapi siswa. siswa tidak memahami teknik dasar passing atas, pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak bergairah, merasa jenuh mengikuti pembelajaran bola voli. Pada saat dilaksanakan tes akhir pembelajaran hasilnya pun kurang memuaskan penulis, dari jumlah siswa 30, hanya 10 Siswa yang

telah mencapai nilai ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75, sedangkan sisanya (20 Siswa) belum tuntas nilai belajarnya.. Kondisi semacam ini harus diperhatikan dan perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya.

Melihat dari uraian diatas maka penulis berencana mengupayakan meningkatkan hasil belajar passing atas melalui modifikasi permainan volsal (voli sasaran lempar). dengan permainan volsal pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli dan untuk meningkatkan peran aktif siswa serta partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan permainan ini pembelajaran penjasorkes yang dilakukan dapat memecahkan atau memberi jalan keluar yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran *passing* atas bola voli.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Volsal Pada Siswa Kelas VIII SMP Taman Qur’aniyah”.

Peneliti ingin menerapkan permainan Volsal melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Volsal Pada Siswa Kelas VIII SMP Taman Qur’aniyah”.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Siswa yang belum menguasai berjumlah 20 pada teknik *passing* atas bolavoli.
- b) Masih banyak siswa dengan jumlah 20 yang nilai nya di bawah KKM 75.
- c) Melalui modifikasi permainan Volsal.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang disebutkan sebelumnya maka permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut : “Apakah modifikasi permainan Volsal dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas VIII SMP Taman Qur’aniyah Cileungsi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk “Mengetahui Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Permainan Volsal Pada Siswa Kelas VIII SMP Taman Qur’aniyah Cileungsi”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan manfaat untuk banyak pihak secara praktis maupun teoritis, adapun manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut :

1) Manfaat praktis

- a) Siswa dapat mengetahui kemampuan teknik dasar passing atas dalam permainan bolavoli, sehingga dari hasil pengukuran siswa dapat mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki agar bisa lebih berkembang.
- b) Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan tentang passing atas pada permainan bolavoli, sehingga peneliti dapat memberikan hasil belajar yang tepat dalam kebutuhan siswa

2) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan

pengetahuan yang luas tentang *passing* atas pada permainan bolavoli siswa kelas VIII, Khususnya bagi peneliti dalam memberikan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Dalam bagian ini peneliti membuat batasan istilah untuk menghindari penafsiran yang salah, maka harus diberikan penjelasan operasional mengenai istilah berikut :

1. Peningkatan

Menurut (Sudirman, 2017), “penguatan” berasal dari kata “bidang” yang berarti lapisan-lapisan benda yang disusun membentuk suatu susunan yang ideal. Sedangkan perbaikan adalah kemajuan dari keadaan tidak tahu ke keadaan mengerti, dan dari keadaan tidak mampu melakukan sesuatu ke keadaan mampu melakukan sesuatu.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas dan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri, adapun fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut :

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri siswa yang sedang belajar, Faktor internal yaitu : faktor fisik dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa, Faktor eksternal yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

3. Modifikasi

Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar peserta didik memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan dapat melakukan pola gerak secara benar. (Effendy et al., 2020)

4. Permainan Volsal

Permainan Volsal atau voli sasaran lempar adalah bentuk dari modifikasi yang digunakan untuk melatih teknik dasar passing atas. Permainan voli sasaran lempar pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan gerak dasar passing atas dalam permainan bolavoli dan untuk meningkatkan peran aktif siswa serta partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. (Ellen Yugianto et al., 2024)